

HAKIKAT METODE PEMBELAJARAN



Oleh :

Herminarto Sofyan

KOMPETENSI TENAGA AKADEMIK

■ PP No.19/2005

- Pedagogik
- Kepribadian
- Profesional
- Sosial

■ Kepmen 045/2002

- Utama
 - Kepribadian
 - Keilmuan
 - Kekaryaan
 - Sikap
 - Kemasyarakatan
- Pendukung
- Gayut

Latar Belakang

- Dalam keseluruhan proses pendidikan di perguruan tinggi, pembelajaran merupakan aktivitas paling utama.
- Salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran adalah dosen.
- Tugas dosen dalam proses pembelajaran adalah sebagai perencana, pelaksana sekaligus sebagai penilai keberhasilan belajar mahasiswa.
- Untuk melaksanakan tugas tsb. dengan baik diperlukan standar moral dan etika tertentu.
- Kenyataan menunjukkan masih terdapat kasus-kasus pelanggaran etika dan moral akademik dalam pembelajaran

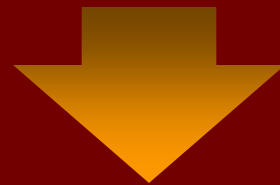
CONTOH KASUS:

1. Dosen kurang menguasai bidang ilmunya atau dosen memberi kuliah di luar bidang keilmuannya.
2. Dosen mengucapkan kata-kata yang bernada merendahkan kemampuan mahasiswa.
3. Dosen mempermalukan mahasiswanya di depan umum (teman-temannya).
4. Dosen menganggap rendah disiplin ilmu lainnya.
5. Dosen tidak mentolerir pendapat mahasiswanya yang berbeda dengannya.
6. Dosen menghambat mahasiswanya dalam pencapaian hasil pembelajarannya (dosen "killer" dsb)

KONSEP DASAR PEMBELAJARAN

1. PENGETAHUAN

PENGETAHUAN DIPANDANG SEBAGAI
SESUATU YANG SUDAH JADI ,
YANG TINGGAL DIPINDAHKAN (DITRANSFER)
DARI DOSEN KE MAHASISWA.



PENGETAHUAN ADALAH **HASIL KONSTRUKSI**
(BENTUKAN) **ATAU HASIL TRANSFORMASI**
SESEORANG YANG BELAJAR.

2. BELAJAR

**BELAJAR BUKAN
MENERIMA PENGETAHUAN
(PASIF - RESEPTIF)**



**BELAJAR ADALAH MENCARI
DAN MENGKONSTRUKSI
(MEMBENTUK) PENGETAHUAN
AKTIF DAN SPESIFIK
CARANYA**

3. MENGAJAR

- menyampaikan pengetahuan (bisa Klasikal)



Berpartisipasi dengan mahasiswa dalam membentuk pengetahuan (individual / kelompok)

- Menjalankan sebuah instruksi yang telah dirancang .



Menjalankan berbagai strategi yang membantu mahasiswa untuk dapat belajar.

**BUKAN LAGI BAGAIMANA
DOSEN MENGAJAR DENGAN
BAIK (TEACHER CENTER),
TAPI.....**



**BAGAIMANA MAHASISWA BISA
BELAJAR DENGAN BAIK DAN
BERKELANJUTAN
(STUDENT CENTERED LEARNING)**

TEACHING

(TRANSFER OF
KNOWLEDGE)



LEARNING

(METHOD OF
INQUIRY)

PERUBAHAN PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

MELAKSANAKAN
***TRANSFER OF
KNOWLEDGE***



MELAKUKAN PROSES
PEMBEKALAN
METHOD OF INQUIRY
SESEORANG YANG
BERKOMPETEN DALAM
BERKARYA DI
MASYARAKAT

Konsep Tentang Pembelajaran

- Pembelajaran merupakan proses aktif
- Pembelajaran memerlukan refleksi mental
- Pembelajaran merupakan aktivitas sosial
- Pembelajaran dibangun atas pengetahuan yang telah dimiliki siswa (*prior knowledge*)
- Pembelajaran memerlukan waktu
- Pembelajaran memerlukan motivasi
- Pembelajaran merupakan peningkatan pengetahuan secara kuantitatif
- Pembelajaran merupakan proses memperoleh fakta, ketrampilan, dan metode yang dapat disimpan dan digunakan apabila diperlukan

Model pembelajaran dewasa

Asumsi	Pedagogi	Andragogi
Konsep pembelajaran	Bergaantung pada guru (pasif)	Belajar secara mandiri (aktif)
Peran guru	Sosok berkuasa	Pemandu dan sebagai fasilitator
Peran pengetahuan sebelumnya (prior knowledge)	Ditambah, bukan sebagai sumber belajar	Sebagai sumber yang kaya untuk belajar sendiri dan bagi temannya
Kesiapan belajar	Seragam, berdasarkan umur dan kurikulum	Berkembang dari pengalaman hidup dan masalah nyata masing-masing individu
Orientasi pembelajaran	Berpusat pada subyek/disiplin ilmu/matakuliah	Berpusat pd tugas atau masalah sesuai dengan kebutuhan nyata
Motivasi	Penghargaan dan hukuman dari luar ("kredit")	Dorongan internal dan keingintaahuan yang kuat

Keterampilan Dasar Mengajar

KETERAMPILAN GENERIK

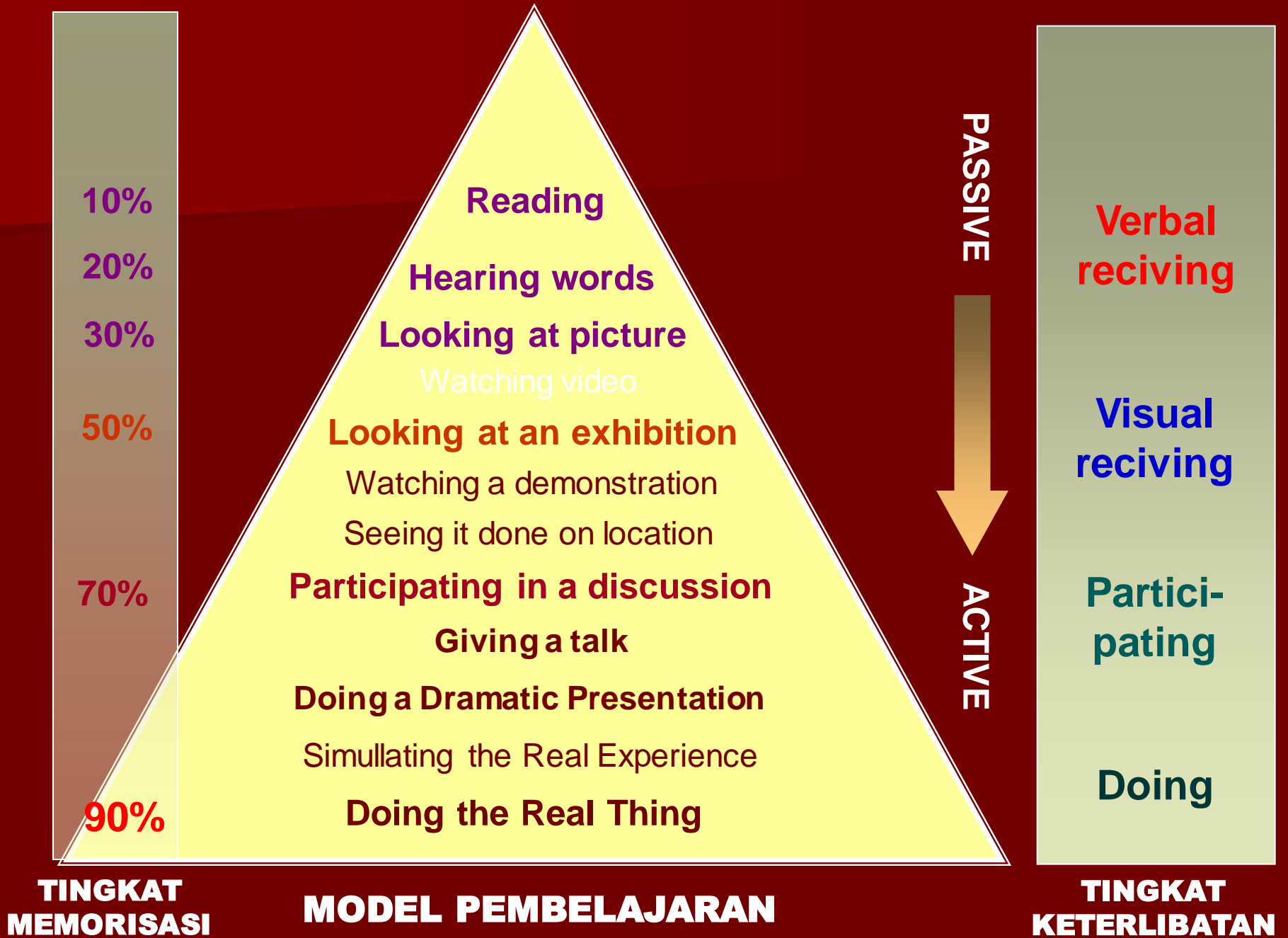


METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran adalah cara menyajikan isi perkuliahan kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan instruksional tertentu.

Memilih Metode Pembelajaran

- Tujuan Pembelajaran/Kompetensi
- Waktu dan Fasilitas
- Pengetahuan awal mahasiswa
- Jumlah mahasiswa
- Jenis matakuliah/Pokok Bahasan
- Pengalaman dan Kepribadian



KADAR KETERLIBATAN MAHASISWA

<i>Kinds of Objectives</i>	Experience Impact Required					Highest
	Lowest 1	Low 2	Average 3	High 4	5	
Knowledges	(Large) Lecturing		Exhibiting			<u>Inefficiency Area</u>
Skills		Viewing	Brainstorming Discussing	Intervisiting Role Playing		
Attitudes And Values	<u>Ineffectiveness Area</u>					Guided Practice (Small)

Hubungan Metode Pembelajaran dan Prinsip Belajar

- Motivasi
- Keefektifan berfikir mahasiswa
- Umpan balik dan penguatan
- Kecepatan belajar

CONTOH METODE PEMBELAJARAN

- Pembelajaran Tuntas
- Pembelajaran Kooperatif
- Problem Based Learning
- Project Based Learning
- E-Learning
- Work Based Learning

TERIMA KASIH